

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena permasalahan yang akan diteliti bersifat kompleks dan dinamis sehingga menuntut pemahaman yang utuh dan mendalam. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁶⁰ Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri”.⁶¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Daarul Iman Sukajaya sulau, yang berlokasi di Jalan poros tran sulau desa sukajaya kecamatan kedurang ilir kabupaten bengkulu selatan. Waktu yang diperlukan penulis untuk mendapatkan data yang di perlukan dari bulan November 2024 sampai bulan juni 2025, setelah itu peneliti melakukan penelitian sampai mendapatkan data akurat.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, pada penelitian metode kualitatif ada beberapa prosedur yang perlu

⁶⁰Lexy J. Moleong, , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2005).

⁶¹Moleong, *Metodologi Penelitian*.

dilakukan oleh seorang peneliti, mulai dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data.⁶² Pada tahap pra lapangan yang perlu dilakukan adalah : menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

Pekerjaan lapangan yang perlu dilakukan adalah : memahami latar penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Tahap memasuki lokasi penelitian, yang perlu dilakukan adalah : keakraban hubungan, mempelajari bahasa, peranan peneliti. Tahap berperan serta sambil mengumpulkan data, yang perlu dilakukan adalah: pengarahatan batas waktu penelitian, mencatat data, analisis di lapangan.⁶³

Berdasarkan hal tersebut maka yang akan dilakukan adalah mempersiapkan diri terutama menyepakati waktu wawancara dengan kepala sekolah, staf tata usaha yang mengelola sarana dan prasarana, serta beberapa guru. Pada tahap pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan selama 3 bulan agar data yang didapat bisa lebih lengkap dan mendalam. Tahap ini bisa diperpanjang jika kemudian terdapat data yang diperlukan belum ada. Bersamaan dengan data yang diambil dan setelah data tuntas tergal, analisa data bisa dilakukan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka,

⁶²Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012).

⁶³.Mardianto.

atau segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁶⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Musfiqon, “data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”.⁶⁵

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ada 3 yaitu Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul Iman, staf Tata Usaha dan Guru Mts Daarul Iman. Bapak Kepala Madrasah berusia 32 tahun dan sudah menjabat selama 2 tahun yang sebelumnya menjabat sebagai Wakamad bidang Pengajaran sedangkan Ibu Kepala staf tata usaha berusia 27 tahun dan sudah bekerja di MTs Daarul Iman selama 3 tahun Dan salah satu Guru Yang berumur 34 tahun. Selain data yang berasal dari subyek penelitian, ada pula data primer dalam bentuk dokumen, antara lain dokumen yang berkaitan dengan perencanaan, pengadaan, pengaturan dan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau

⁶⁴.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).

⁶⁵.Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012).

dokumen.⁶⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah ibu bendahara, ibu pengelola perpustakaan, ibu petugas laboratorium IPA, bapak petugas laboratorium komputer, bapak penanggung jawab kegiatan inventaris sarana dan prasarana madrasah dan dokumentasi Madrasah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Indikator	
Manajemen sarana dan prasarana	Mutu pendidikan
Perencanaan manajemen sarana dan prasarana	Input Yang di dapat
Pengorganisasian Manajemen sarana dan prasarana	Proses yang di laksanakan
Pelaksanaan Manajemen sarana dan prasarana	Output yang di hasilkan
Pengawasan Manajemen sarana dan Prasarana.	Outcome terhadap lembaga

Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah sebagai informan

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

utama, staf tata usaha dan guru yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Daarul Iman.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Proses yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

Adapun yang diobservasi peneliti adalah kondisi sarana dan prasarana pendidikan di MTs Daarul Iman, dan manajemen yang dilakukan oleh kepala MTs Daarul Iman, Kepala Tu dan guru, yang dilakukan melalui delapan kali observasi.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Deskripsi
Manajemen sarana dan prasarana	Perencanaan	Perencanaan ruang belajar, ruang olahraga, ruang ibadah, Perpustakaan, ruang laboratorium, Tempat Berkreasi serta sumber belajar lain seperti gazebo
	Pengorganisasian	Penataan ruang belajar, menata ruang olahraga, menata ruang ibadah harus sesuai dengan penggunaannya, Penataan Ruang Perpustakaan, menata ruang laboratorium sesuai dengan fungsinya, menata ruang berkreasi dan dan sumber belajar lain seperti Gazebo.

Variabel	Indikator	Deskripsi
	Pelaksanaan	Melaksanakan semua pemebelajaran di ruang kelas, melaksanakan kegiatan olahraga di ruang olahraga yang sudah di siapkan, melaksanakan ibadah di musolah yang sudah ada, mengasah minat baca anak didik di perpustakaan yang ada, Penggunaan Laboratorium sesuai dengan kegunaannya, pelaksanaan berkareasi siswa, serat belajar siswa juga di tempat gazebo yang ada.
	Pengawasan	Pengawasan siswa dan siswi dalam belajar di ruang kelas yang sudah tersedia, siswa dan siswi berolahraga di ruangan yang sudah di siapkan, Mengamati siswa dan siswi ketika ibadah di ruang ibadah yang ada, Melakukan pemeriksaan perpustakaan yang di gunakan siswa dan siswi, Melakukan pemeriksaan fisik laboatorium, Melakukan pemeriksaan kesiapan tempat berkareasi dan sumber belajar lainnya seperti Gazebo . ⁶⁷
Mutu Pendidikan	Input	Merencanakan identifikasi Kebutuhan kelas, mengidentifikasi

⁶⁷ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, ed. by Ar-Ruzz Media, *Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* (Jogjakarta:, 2009).

Variabel	Indikator	Deskripsi
		kebutuhan ruang olahraga, ruang ibadah, perpustakaan, laboratorium, Tempat berkareasi dan sumber belajar lain seperti gazebo. Menganalisis kebutuhan berdasarkan kurikulum seperti buku dan peralatan lain untuk belajar Menyiapkan sumberdana yang memadai untuk mengelola sarana dan prasarana Menyiapkan Sumber dana yang memadai dan lengkap untuk mengelola sarana dan prasarana Guru dan staf yang memiliki kemampuan dalam mengelola sarana dan prasarana
	Proses	Pelaksanaan proses belajar mengajar di ruang kelas terlaksana dengan baik Pelaksanaan olahraga di laksanakan di lapangan olah raga yang ada. Pelaksanaan Ibadah di ruang ibadah Pengalihan Minat baca siswa di Perpustakaan Pelaksanaan bimbingan computer

Variabel	Indikator	Deskripsi
		di laboratorium yang sudah ada Pelaksanaan kreatifitas santri terlaksana dengan baik di ruang berkareasi. Pelaksanaan pembelajaran juga di laksanakan Gazebo
	Output	Meningkatnya prestasi siswa Mampu mengikuti lomba alahraga di tingkat kabupaten Memiliki kesadaran untuk beribadah Memiliki kesadaran untuk membaca Memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitisnya yang meningkat Mampu berkomunikasi dengan baik Mampu bekerjasama dengan baik Memiliki keterampilan dengan baik
	Outcome	Prestasi Siswa mampu menarik minat siswa baru Prestasi siswa dapat membawa nama baik Madrasah Prestasi siswa membawa dampak baik terhadap Agreditasi MTs Daarul Iman

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Melalui metode dokumentasi akan dikumpulkan berbagai dokumen yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan data-data yang menjadi fokus penelitian yang selanjutnya akan ditafsirkan dan dianalisis menjadi data penelitian.

Adapun data-data yang digali dari teknik ini adalah

- a. Profil MTs Daarul Iman;
- b. Visi dan MTs Daarul Iman;
- c. Data guru dan staf tata usaha MTs Daarul Iman;
- d. Data kegiatan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan;
- e. Data kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan;
- f. Data kegiatan pengaturan sarana dan prasarana pendidikan; dan
- g. Data kegiatan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data kualitatif selama di lapangan peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman, dia mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁶⁸ Aktivitas analisis meliputi: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *veryvication*. Analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, intinya membuang data yang tidak perlu.

b. Data *display* (penyajian data)

Yaitu penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. *Conclusion drawing* atau *veryvication*

Yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika kesimpulan awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

⁶⁸Sulismanto.

kesimpulan yang kredibel.⁶⁹

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dimana proses analisis dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data versi Miles dan Hubberman, di mana dijelaskan bahwa teknik analisis data penelitian kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.⁷⁰

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: Pada tahap reduksi data, penulis melakukan pemilahan mana data-data yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan setelah seluruh data penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana di MTs Daarul Iman terkumpul. Data-data yang tidak mendukung hasil penelitian ini disisihkan. Setelah melakukan reduksi terhadap sekumpulan data tersebut dan seluruh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah telah terpenuhi, dilakukan penyajian data. Penyajian data hasil penelitian ini diberikan dalam bentuk laporan tertulis. Selanjutnya, dilakukan tahap terakhir analisis data, yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan keterangan atau data-data hasil penelitian yang diperoleh yang terkait dengan rumusan masalah. Kesimpulan penelitian ini dipaparkan di bagian akhir penyajian data hasil laporan penelitian.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

⁶⁹Sulismanto.

⁷⁰Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT UI-Press, 1992).

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua yang telah diteliti sesuai atau relevan dengan apa yang sesungguhnya ada dan memang terjadi. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan menjamin kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan. Untuk memperoleh keabsahan data beberapa upaya dilakukan, yaitu melakukan pengecekan *kredibilitas data, transferabilitas, defendabilitas, dan konfirmabilitas*.⁷¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu dari teknik-teknik pengabsahan data yang masuk dalam kategori kredibilitas data, yakni triangulasi.⁷² Adapun jenis metode triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian
2. Triangulasi pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak informan.
3. Triangulasi metode, mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan bermacam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi, fokus, grup)
4. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini digunakan teori dengan teori yang jamak.

Sugiyono menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Oleh karena itu,

⁷¹Afifuddin dan Saebani, *Metodologi Penelitian*,..

⁷²Afifuddin dan Saebani.

teknik triangulasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengecekan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data. Data dari observasi dikonfirmasi melalui wawancara dan dokumentasi, data hasil wawancara dikonfirmasi melalui observasi dan dokumentasi, dan data dari dokumentasi juga dikonfirmasi dari wawancara dan observasi.⁷³

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar didalam mengumpulkan data dan peneliti wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis, hal ini dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

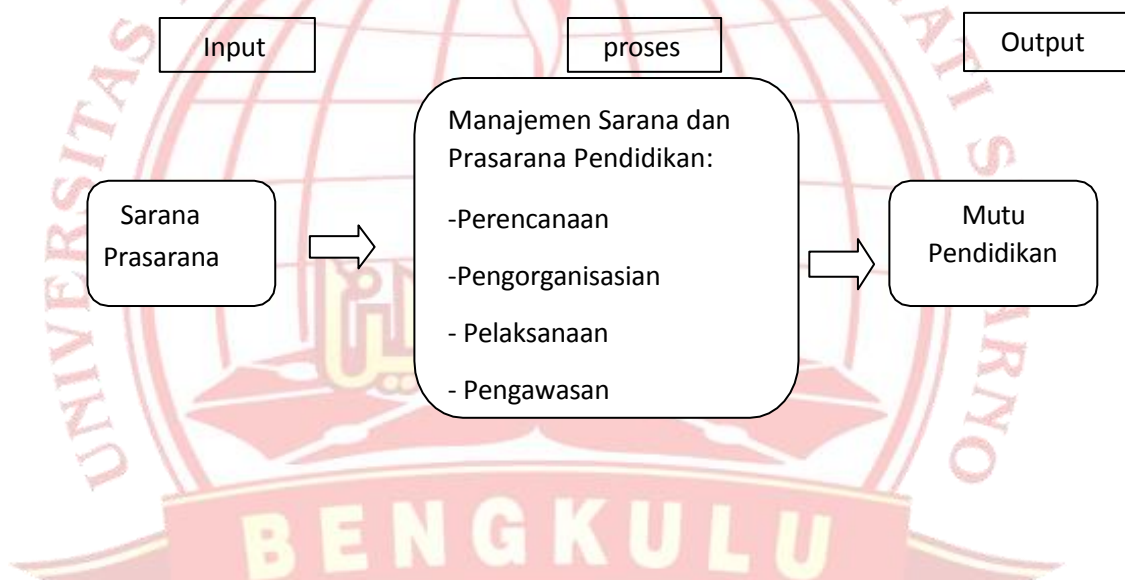
Penelitian ini juga menggunakan triangulasi metode untuk meneliti keabsahan data. Terdapat dua strategi dalam menentukan keabsahan data dengan triangulasi metode, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang

⁷³Sulismanto.

sama.⁷⁴

Ketika dalam penelitian ini terdapat data yang berlawanan atau menimbulkan keraguan, penulis melakukan wawancara dengan sumber atau informan yang memiliki latar belakang beragam seperti guru, para siswa atau bisajuga orangtua siswa. Kemudian, hasil wawancara tersebut dibandingkan dengan hasil observasi, dokumen, dan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan staf tata usaha.

H. Kerangka Berpikir



Dasar skema kerangka pikir ini peneliti menganalisa data penelitian sehingga akan memperoleh informasi yang diharapkan mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs Daarul Iman sehingga yang berdampak terhadap mutu pendidikan sampai menjadi madrasah swasta favorit yang diminati oleh masyarakat untuk membantu mendidik putra-putrinya.

⁷⁴Mardianto.